

KOMBINASI (MIXED-METHODS) DALAM PRAKTIS PENELITIAN ILMIAH

Faisal Hakim Nasution¹, Risnita², M. Syahrani Jailani³, Roni Junaidi⁴

¹²³⁴Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

*Corresponding Author: hakimf45@yahoo.co.id

Abstrak

Tulisan ini bertujuan membahas model penelitian kombinasi atau yang disebut sebagai mixed- methods. Yang dimaksud dalam metode penelitian adalah setiap kegiatan yang terencana, teratur, ilmiah, dan rasional dalam mengumpulkan fakta. Sedangkan penelitian dalam tulisan ini mengkaji lebih fokus dalam pendekatan yang dilakukan pada model penelitian kombinasi (mixed-methods). Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji secara mendalam konsep dan penerapan pendekatan penelitian dalam berbagai penelitian ilmiah terdahulu. Bahan kajiannya adalah kajian teoritis dan hasil penelitian terdahulu, baik dari buku, jurnal nasional maupun jurnal internasional. Penulis memakai analisa data dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode dalam penelitian ilmiah telah mampu mengungkapkan kebenaran dan pengetahuan baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Penggunaan metode penelitian kombinasi (mixed-methods) mendorong pemecahan masalah secara lebih mendalam, komprehensif dan holistik.

Kata Kunci: Jenis Penelitian, Kombinasi (mixed-methods).

Abstract

This paper aims to discuss the combination research model or what is known as mixed-methods. The intended meaning in research method is any planned, systematic, scientific, and rational activity in collecting facts. Meanwhile, the research in this paper focuses more on the approach taken in the combination research model (mixed-methods). In this research, the researcher deeply examines the concept and application of research approaches in various previous scientific studies. The materials studied are theoretical studies and results of previous research, both from national and international books and journals. The author employs data analysis with a descriptive qualitative approach. The research results indicate that the use of methods in scientific research has been able to reveal truths and new knowledge for the development of beneficial scientific knowledge for human life. The use of the combination research method (mixed-methods) encourages deeper, more comprehensive, and holistic problem-solving.

Keywords: Research Types, Combination (mixed-methods).

PENDAHULUAN

Penelitian adalah proses penyelidikan atau proses penemuan untuk mendapatkan kebenaran dan membuktikan suatu fenomena. Dalam proses penyelidikan tersebut terdapat kegiatan intelektual yang berusaha mengungkap pengetahuan baru, memperbaiki dan menghilangkan kesalahpahaman. Setiap penelitian membutuhkan metode dalam pengambilan data. Metode penelitian sebagai teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dan menganalisis data. Penetapan metode penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian. Penelitian yang bersifat hipotesis dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian yang

bersifat natural, alami dan mendalam menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian yang mengkolaborasi keduanya agar data lebih komprehensif menggunakan penelitian kombinasi.

Pemilihan metode penelitian tergantung pada tujuan penelitian yang ditetapkan peneliti. Metode penelitian adalah prosedur dan skema yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian memungkinkan penelitian dilakukan secara terencana, ilmiah, netral dan bernilai. Metode penelitian sebagai strategi mengumpulkan data, dan menemukan solusi suatu masalah berdasarkan fakta. Metode penelitian juga sebagai suatu teknik yang digunakan untuk melakukan penelitian. Metode mengacu pada teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian untuk menemukan solusi dari suatu masalah, dan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk memecahkan masalah penelitian (Patel & Patel, 2019). Dengan demikian, metode penelitian sebagai teknik pengumpulan data untuk memecahkan masalah, menemukan solusi, dan teknik untuk membangun hubungan antara data dan metode dengan mengevaluasi hasil penelitian secara akurat.

Secara umum ada tiga metode penelitian yang umum digunakan dalam penelitian ilmiah. Ketiga metode penelitian tersebut terdiri dari metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif, dan metode penelitian kombinasi. Selain ketiga hal tersebut metode penelitian dapat berupa penelitian deskriptif, penelitian eksploratif atau penelitian penjelasan. Metode kuantitatif berkaitan dengan angka atau nominal yang sering digunakan pada penelitian survei atau jajak pendapat. Metode kualitatif berfokus pada peristiwa alami, nyata, subjektif, dan interaktif dengan partisipan. Metode campuran adalah gabungan antara teknik kuantitatif dan kualitatif sehingga hasil yang lengkap, bermanfaat, seimbang dan informatif. Dengan menggunakan metode penelitian, pelaksanaan penelitian dilakukan secara sistematis dan akurat.

Data penelitian dapat dibuktikan dan diuji kebenarannya secara ilmiah. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan menghasilkan pengetahuan baru yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kehidupan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep dan praksis pendekatan metode penelitian kualitatif, kualitatif dan kombinasi dalam penelitian pendidikan. Kajian ini diharapkan mampu menambah khazanah pemikiran baru seputar pengembangan konsep dan implementasi metode penelitian ilmiah dalam bidang pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Penelitian Kombinasi (*mixed-methods*)

Beberapa ahli banyak memberikan ragam definisi penelitian kombinasi atau *mixed-methods*. Menurut Creswell dan Clark (2007: 5), penelitian kombinasi (*mixed methods*) merupakan desain penelitian dengan asumsi filosofis di samping sebagai metode *inquiry*. Sebagai metodologi, penelitian kombinasi ini melibatkan asumsi filosofis yang membimbing arah pengumpulan dan analisis data, serta mengolah pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif pada banyak fase proses penelitian tersebut (Samsu, 2021: 161). Menurut Aramo-immonen, penelitian kombinasi (*mixed-methods*) merupakan suatu pendekatan yang menggabungkan atau mengasosiasikan bentuk kuantitatif dan kualitatif dalam satu rangkaian penelitian, yang mana metode ini memberikan para peneliti pada seluruh disiplin penelitian keluasan dalam mendalami masalah penelitian. Sedangkan menurut Schoonenboom dan Johnson, penelitian metode campuran adalah jenis penelitian di mana seorang peneliti atau tim peneliti menggabungkan elemen pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif

(misalnya, penggunaan sudut pandang kualitatif dan kuantitatif, pengumpulan data, analisis, teknik inferensi) untuk tujuan luas dan mendalam ketika memahami dan melakukan pembuktian.

Dalam pandangan Parjaman & Akhmad (2019), penelitian kombinasi (*mixed-methods*) adalah model penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengkombinasikan atau menggabungkan teknik, metode, cara pandang, konsep, maupun bahasa pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian. Pengertian lainnya adalah jenis penelitian dari dua metode penelitian yang digabungkan secara kuantitatif dan kualitatif yang terintegrasi sebagai temuan baru untuk kemudian ditarik kesimpulan (Subagyo, 2020). Sebagai sebuah metodologi, *mixed-methods* memiliki pedoman ketika mengumpulkan dan menganalisis data. Begitu juga dalam pencampuran antara pendekatan keduanya saat dilakukan proses penelitian. Dan sebagai metode, *mixed-methods* berorientasi pada mengumpulkan, menganalisa, dan menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan dalam satu penelitian.

Dari beberapa defenisi tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kombinasi (*mixed-methods*) adalah metode penelitian campuran yang menggabungkan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam sebuah penelitian ilmiah. Contoh praktis adalah penggunaan teknik wawancara terbuka sekaligus teknik angket atau kuisioner untuk pengumpulan data penelitian. Penelitian kombinasi (*mixed-methods*) merupakan suatu metode penelitian yang berusaha mengintegrasikan berbagai elemen penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam suatu penelitian tunggal. Pendekatan ini akan memberi keuntungan untuk memahami fenomena secara holistik, melibatkan analisis data kualitatif dan kuantitatif secara bersamaan atau berurutan. Pendekatan yang dilakukan dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih lengkap dan komprehensif terhadap suatu fenomena atau masalah penelitian. Model metode ini dapat digunakan dalam berbagai disiplin keilmuan, termasuk ilmu-ilmu sosial, budaya, pendidikan, kesehatan, dan bisnis.

B. Tujuan Penelitian Kombinasi (*mixed-methods*)

Pada dasarnya tujuan penelitian kombinasi metode (*mixed-methods*) adalah untuk mengintegrasikan dan memanfaatkan kelebihan dari kedua pendekatan penelitian yang ada, yaitu metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Menggabungkan kedua aspek metode ini, penelitian dapat menyediakan pemahaman yang lebih dalam dan komprehensif tentang suatu fenomena atau masalah penelitian.

Greene (1989) dalam pernyataannya telah merangkum beberapa tujuan dari penelitian kombinasi (*mixed-methods*) yang dilakukan oleh berbagai peneliti, antara lain:

- a. Komplementaritas: untuk elaborasi, meningkatkan ataupun mengklarifikasi hasil dari satu metode dengan hasil dari metode lain (misalnya, menggunakan data kualitatif untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan data kuantitatif untuk memberikan pemahaman yang luas).
- b. Pengembangan: menggunakan hasil dari satu metode untuk mengembangkan atau menginformasikan penggunaan metode lain dimana pengembangan ditafsirkan secara luas untuk memasukkan pengambilan sampel dan implementasi, serta keputusan pengukuran.
- c. Inisiasi: menggunakan hasil dari metode yang berbeda satu sama lain untuk mencari area ketidaksesuaian untuk menghasilkan wawasan inovasi baru.

- d. Ekspansi: memperluas jangkauan penelitian diawali untuk menguji berbagai aspek pertanyaan penelitian, di mana setiap aspek memerlukan metode yang berbeda.
- e. Triangulasi: menggunakan data yang diperoleh dari kedua metode untuk menguatkan dan membuktikan temuan

Hal ini merujuk pada bobot atau ukuran dari metode kuantitatif dan kualitatif yang diterima dalam penelitian. Tergantung dari tipe desain dan tujuan penelitian, peneliti memiliki 3 pilihan dalam menentukan prioritas tersebut:

- a) data kuantitatif dan kualitatif digunakan dengan proporsi yang sama (desain triangulasi),
- b) data kualitatif lebih banyak dibutuhkan dibandingkan dengan data kuantitatif (desain *exploratory*),
- c) data kuantitatif lebih banyak dibutuhkan dibandingkan dengan data kualitatif (desain *explanatory*).

2. Sekuens/Waktu.

Sekuens merujuk kepada waktu yang akan digunakan saat melaksanakan penelitian kombinasi (*mixed-methods*) dan data apa saja yang akan digunakan.

3. Penggabungan Data.

Maksudnya adalah bagaimana data kualitatif dan kuantitatif tersebut akan digabungkan. Peneliti dapat menggunakan strategi yang berbeda dalam menggabungkan data selama melakukan penelitian. Bagaimana menggabungkan data yang didapat dari dua fase menjadi satu set data tunggal.

D. Desain Penelitian Kombinasi (*Mixed-Methods*)

Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa desain penelitian kombinasi (*mixed-methods*) mengacu pada pendekatan penelitian yang menggabungkan elemen-elemen dari dua desain penelitian atau lebih. Pendekatan yang dilakukan dirancang untuk memanfaatkan keunggulan masing-masing desain guna memberikan pemahaman yang lebih luas dan komprehensif terhadap suatu fenomena atau pertanyaan penelitian. Langkah langkah dalam penelitian kombinasi (*mixed-methods*) dapat dijelaskan berdasarkan jenis kombinasi penelitiannya yang dibagi menjadi empat jenis model penelitian, yaitu model *sequential exploratory*, model *sequential explanatory*, model *concurrent embedded* dan model *concurrent triangulation*.

1. Model *Sequential Exploratory*

Dalam konteks model penelitian *mixed-methods*, model *Sequential Exploratory* merujuk pada pendekatan penelitian gabungan (*mixed-methods*) di mana dua tahap penelitian utama dilibatkan: tahap kualitatif diikuti oleh tahap kuantitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dan komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti.

2. Model *Sequential Explanatory*

Model penelitian *Sequential Explanatory* adalah pendekatan penelitian yang menggabungkan desain penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam dua fase berurutan. Pendekatan ini biasanya digunakan ketika peneliti ingin menggali lebih dalam tentang temuan kuantitatif awal atau mengonfirmasi dan menjelaskan hasil dari penelitian kuantitatif dengan data kualitatif.

3. Model *Concurrent Embedded*

P-ISSN:2301-6671, E-ISSN: 2580-6416

Model *concurrent Embedded* merupakan kombinasi penelitian yang mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif secara bersama-sama atau berurutan dimana salah satu bentuk data memainkan peran pendukung bagi bentuk data yang lain (Creswell, 2018). Contoh penerapan Model *Concurrent Embedded* dapat mencakup penelitian di bidang ilmu sosial, teknik, manajemen, dan bidang lainnya yang melibatkan kompleksitas dan keterkaitan antar dimensi atau variabel. Penerapan model ini dapat membantu mendapatkan pemahaman yang lebih holistik dan mendalam terhadap fenomena yang sedang diteliti.

4. Model *Concurrent Triangulation*

Adapun model *concurrent triangulation* merupakan kombinasi penelitian dengan cara mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif dalam waktu bersamaan dimana bobot keduanya relatif seimbang.

D. Langkah-langkah Penelitian kombinasi (*Mixed-Methods*)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian kombinasi punya kesamaan pada penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Penelitian dimulai dengan identifikasi masalah, rumusan masalah, pemilihan metode penelitian, pengumpulan data, dan dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan. Johnson dan Onwuegbuzie dalam (Parjaman & Akhmad, 2019) secara spesifik menjelaskan delapan langkah dalam metode penelitian kombinasi (*mixed-methods*) antara lain: menetapkan pertanyaan penelitian, memutuskan bahwa metode penelitian kombinasi ini dapat menjawab pertanyaan penelitian, memilih konsep atau model penelitian kombinasi yang cocok, pengumpulan data lapangan, analisis data, interpretasi data, menetapkan keabsahan data, membuat kesimpulan dan menyusun laporan penelitian.

Secara umum, langkah-langkah penelitian kombinasi memiliki kesamaan dengan tahapan pada penelitian konvensional. Namun secara khusus, langkah-langkah penelitian disesuaikan dengan model yang dipilih pada penelitian kombinasi yaitu model

sequensial dan model *concurrent*. Adapun analisis data pada penelitian ini dimulai dengan reduksi data, display data, transformasi data, koreksi data, konsolidasi data, perbandingan data, dan integrasi data.

E. Kelebihan dan Kekurangan Penelitian Kombinasi (*Mixed-methods*)

Penelitian kombinasi memiliki kelebihan baik secara teoritis maupun praktis dibandingkan penelitian lainnya. Kelebihan penelitian ini adalah menyediakan berbagai alternatif jawaban pertanyaan penelitian, kesimpulan lebih akurat karena dari berbagai metode, dan data lebih komprehensif karena dari kuantitatif dan kualitatif. Kelebihan penelitian ini diungkapkan lebih jelas oleh (Hermawan, 2019) antara lain: eksplorasi fakta lebih komprehensif, jawaban lebih lengkap, terjadinya kolaborasi, kebebasan pandangan, keluasaan metode, dan kesimpulan yang lebih kuat. Penelitian kombinasi menghasilkan data dan kesimpulan lebih komprehensif dan akurat. Di sisi lain, penelitian kombinasi memiliki kekurangan. Kekurangan penelitian ini membutuhkan waktu dan biaya, perlu kehati-hatian, dan perlu ketajaman analisis peneliti untuk memadukan dua pendekatan sekaligus. Secara khusus kekurangan penelitian ini adalah ruang lingkup permasalahan lebih kompleks, perlu keterampilan peneliti menggabungkan dua pendekatan, mahal biaya, dan waktu yang lama (Sarwono, 2011).

Daftar Pustaka

- Creswell John. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2006. Hadju, Vidya Avianti. *Desain Penelitian Mixed Method*. Gorontalo: Universitas Negeri, 2022
- Waruwu.M. (2023). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.Vo.7 No.1, 2896-2910
- Masrizal. (2011). *Mixed Method Research*. *Jurnal Kesehatan*, Vol.6 No.1, 53-56.
- Pane.Ismail dkk. *Desain Penelitian Mixed Method*. Aceh.Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.2021
- Tatang Parjaman.(2019). *Pendekatan penelitian kombinasi: sebagai "jalan tengah" atas dikotomikuantitatif-kualitatif* *Jurnal moderat*,Vol.5, N0.4, 530-548.